

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik telah digunakan sejak zaman dahulu hingga saat ini. Zaman dahulu kosmetik biasanya digunakan untuk ritual keagamaan, meningkatkan kesehatan, dan menambah aura kecantikan.¹ Pada masa kini kosmetik telah mengalami perkembangan dan kosmetik telah menjadi kebutuhan pokok terutama untuk kaum wanita. Kosmetik adalah sediaan yang digunakan untuk mempercantik wajah, menambah daya tarik, membersihkan, melindungi agar tetap baik dan memperbaiki bau badan.² Jenis kosmetik digolongkan menjadi kosmetik perawatan dan kosmetik dekoratif. Kosmetik dekoratif digunakan untuk menambah estetika, dengan tujuan mempercantik, merubah penampilan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.¹ Produk kosmetik dekoratif yang banyak digunakan pada masa kini yaitu perona pipi, *eye shadow*, lipstick, dan mascara.³

Pada masa kini masyarakat terutama kaum wanita banyak menggunakan kosmetik yang diperuntukkan untuk bagian bibir. Bibir merupakan bagian pada wajah yang penampilannya sangat mempengaruhi persepsi estetis sehingga kosmetik yang digunakan pada bagian bibir dapat mempercantik dan dapat meningkatkan kepercayaan diri.⁴

Bibir merupakan bagian wajah yang sensitif dan tidak memiliki pelindung. Bibir memiliki lapisan korneum yang tipis dan lebih sedikit yaitu terdiri dari 3-4

lapisan, berbeda dengan lapisan yang terdapat pada kulit yaitu terdiri dari 15-16 lapisan dan tidak memiliki kelenjar keringat dan folikel rambut.⁵ Bibir selalu terkena berbagai rangsangan eksogen, seperti air liur, makanan dan udara luar.⁶ Akibat dari rangsangan tersebut bibir bisa menjadi kering dan pecah-pecah. Bibir yang pecah-pecah akan menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman dan akan mengurangi kepercayaan diri.⁷ Selain karena pengaruh lingkungan, bibir juga dapat rusak karena pemakaian produk kosmetik, produk perawatan kesehatan, dan produk perawatan kulit lainnya. Salah satu kosmetik yang digunakan untuk menghindari kerusakan pada bibir yaitu penggunaan *lipbalm*.⁴

Lipbalm adalah sediaan yang diaplikasikan pada bibir yang berfungsi melembabkan bibir sehingga bibir tetap lembab dan menambah nilai estetika pada wajah.⁸ *Lipbalm* tidak hanya berfungsi sebagai pelembab bibir, tetapi juga memberikan lapisan oklusi pelindung yang mencegah kulit dari kekeringan dan membantu mempertahankan kelembaban di kulit.⁹

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah terutama tumbuh-tumbuhannya. Indonesia memiliki 7500 jenis tumbuhan obat dan baru beberapa spesies tumbuhan yang telah diidentifikasi.¹⁰ Bahan alam pada masa kini banyak digunakan untuk pembuatan kosmetik, tujuannya untuk mengurangi efek samping yang timbulkan dari kosmetik yang terbuat dari bahan sintetik.⁹

Melihat adanya efek samping dari penggunaan kosmetik yang terbuat dari bahan sintetik, akan dilakukan studi literatur pada artikel-artikel penelitian untuk melihat tumbuhan yang efektif untuk bahan pembuatan kosmetik *lipbalm*,

diantaranya beberapa spesies tumbuhan seperti biji kopi arabika, bunga kecombrang, buah tomat, kulit buah melinjo, dan buah stroberi.

1.2 Tujuan Penelitian

Review ini bertujuan untuk mengetahui formulasi sediaan *lipbalm* yang berasal dari bahan alam dan memenuhi syarat pembuatan *lipbalm* sebagai pelembab bibir.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* submit di Jurnal Dunia Farmasi yang terakreditasi SINTA 5 dengan judul “*Review Artikel: Formulasi dan Evaluasi Sediaan Lipbalm dari Beberapa Tanaman*”.

